

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian melalui observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa metode dan teknik pembinaan yang digunakan saat membaca dan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah menggunakan metode pembinaan yang bervariasi.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan berikut:

1. Hj. Syahriah Sugianto merupakan sosok yang berperan penting dalam mengembangkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an di masyarakat. Melalui dedikasi dan komitmennya, beliau telah berhasil membina generasi-generasi untuk membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik. Metode pembelajaran yang dikembangkannya tidak hanya mengajarkan teknik membaca, tetapi juga menanamkan penghargaan mendalam terhadap isi Al-Qur'an. Keseriusan dan ketekunan Hj. Syahriah Sugianto dalam mempromosikan pembinaan baca tulis Al-Qur'an telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan literasi keagamaan di Indonesia. Keberhasilan beliau dalam mendirikan lembaga pendidikan Al-Qur'an serta program-program pembinaan menggambarkan komitmen yang tidak pernah surut untuk memajukan pendidikan agama di tanah air. Dengan demikian, peran dan kontribusi Hj. Syahriah Sugianto dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an tidak hanya mencetak pembaca yang mahir secara teknis, tetapi juga memupuk kesadaran

spiritual dan kepribadian Islami yang kokoh pada generasi muda. Hal ini menjadikan beliau sebagai teladan bagi para pendidik dan pembina keagamaan di Indonesia dalam memperjuangkan pengembangan pendidikan Al-Qur'an yang holistik dan berkesinambungan.

2. Tokoh tersebut telah berhasil mengembangkan pendekatan yang holistik dan efektif dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an kepada para siswanya. Metode pembelajaran yang diterapkan tidak hanya mencakup teknik-teknik dasar seperti pengucapan huruf-huruf Arab dan hukum-hukum tajwid, tetapi juga menekankan pemahaman mendalam terhadap makna dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an. Metode *Iqro'* dan *Ummi* telah terbukti efektif dalam memfasilitasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di berbagai kalangan, terutama di lingkungan pendidikan formal dan informal. Kedua metode ini menawarkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk memperkenalkan huruf-huruf Arab serta teknik membaca dengan benar (tajwid) kepada para pemula. Metode yang digunakan Hj. Syahriah Sugianto dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an adalah metode *Iqro'* dan metode *Ummi*. Adapun materi yang diajarkan berupa pengulangan membaca huruf, kata, dan ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang untuk memperkuat pemahaman dan menghafalnya. Selain itu juga diajarkan tentang bagaimana menulis Al-Qur'an dan beberapa keterampilan seperti sholat, akhlaq, dan fiqh.

B. Saran

Sebagai hasil dari gagasan seorang tokoh yang bersifat subjektif, pemahaman Hj. Syahriah Sugianto ini sebaiknya dapat diteliti lebih jauh agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pemahaman beliau. Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran yang penulis akan sampaikan, Bagi akademisi, pembinaan baca tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan yang bagus dengan cakupan yang luas. Masih ada banyak yang dapat dikaji dari berbagai aspek seperti respon masyarakat terhadap pembinaan baca tulis Al-Quran dan resepsi estetis terhadap baca tulis Al-Qur'an itu sendiri baik orang yang membaca ataupun masyarakat yang mendengar lantunan ayat suci Al-Qur'an tersebut. Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis menyarankan untuk masa mendatang akan ada penelitian-penelitian lain yang membahas tentang pembinaan baca tulis baik melalui tokoh atau sumber beberapa lainnya.